

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cukup pesat dari waktu ke waktu membuat pekerjaan yang dilakukan manusia pada umumnya dapat diselesaikan dengan cepat. Teknologi merupakan salah satu alat bantu yang sering digunakan dalam aktivitas manusia. Peran serta teknologi menjadikan pengolahan informasi menjadi semakin mudah karena pengolahan sangat diperlukan agar informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi penggunaannya. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi setiap perusahaan atau suatu instansi untuk meningkatkan produktifitas pekerjaan, waktu dan biaya.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat. Perkembangan teknologi informasi saat ini berdampak sangat besar dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Aktifitas diperusahaan saat ini belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan karyawan dalam mengelola data. Banyak perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan menggunakan aplikasi untuk meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh data mengolah dan menggunakan data tersebut terutama untuk kepentingan intern perusahaan. Perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola inventory dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya dalam dunia industri saat ini. Inventory barang didalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena dari inventory tersebut bisa mengelola stok barang digudang yang nantinya akan dijual ke konsumen. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data

dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas.

Teknologi informasi memiliki dampak yang luar biasa pada dunia bisnis saat ini. Selain itu, mempengaruhi setiap aspek kehidupan. Kemajuan teknologi informasi membantu menjadi lebih efektif, produktif dan kompetitif. Teknologi informasi yang digunakan menerapkan teknologi komputer pada pengolahan data. Media informasi sangat efektif dalam menyajikan informasi dan kemajuan teknologi memanfaatkan teknologi berbasis website semakin pesat. Kecepatan pencarian informasi, kemudahan transaksi, dan fleksibilitas pencarian informasi merupakan keunggulan teknologi sistem informasi yang berkembang pesat saat ini.

Keberhasilan perusahaan juga tidak terlepas dari kedudukan industri dalam mengatur ketersediaan produk, alhasil bisa memenuhi kebutuhan konsumen semaksimal mungkin. Persediaan barang di perusahaan menjadi penting karena dapat mengelola persediaan di gudang dan menjualnya kepada konsumen. Oleh karena itu, pengusaha atau pebisnis harus dapat mengelola persediaan barang dengan efektif.

Persediaan barang merupakan salah satu aktivitas kerja yang penting bagi perusahaan dagang, karena persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan. Kesalahan kecil mengenai persediaan barang akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik itu penumpukan di gudang maupun kekosongan barang. Perusahaan membutuhkan dukungan teknologi berupa sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam memberikan informasi mengenai keadaan persediaan barang.

Toko Kita yang bergerak dibidang distributor bahan sembako adapun sembako adalah singkatan dari kata sembilan bahan pokok kebutuhan sehari-hari, belum maksimal memenuhi informasi kebutuhan secara optimal dimana proses pendataan dan pelaporan persediaan barang

masih dilakukan secara pencatatan di buku besar yang memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan setiap informasi yang dibutuhkan serta beresiko kehilangan data dan kerusakan data. Untuk pendataan penerimaan barang masuk dilakukan dengan pencatatan di buku besar sesuai surat jalan sehingga dari pencatatan tersebut terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan barang, dan pembuatan laporan yang dihasilkan tidak tepat waktu dan kurang akurat.

Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem informasi inventory yang terkomputerisasi guna mempermudah serta mempercepat proses pendataan stok barang masuk dan keluar sehingga sistem yang akan dibangun diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat yang dapat membantu pekerjaan pada departemen gudang.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu dibangun sebuah sistem informasi manajemen inventori barang yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan kegiatan operasional penjualan dan mengintegrasikan data – data berbagai kegiatan operasional yang ada di perusahaan. Sistem yang dibangun nantinya dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan pembelian maupun penjualan barang, memudahkan pencarian data penjualan, data pembelian, dan data persediaan barang, melihat data riwayat transaksi penjualan dan pembelian barang, dan membuat laporan. Dengan dibuatnya sistem informasi penjualan, diharapkan kegiatan operasional yang ada pada toko kita dapat berjalan dengan efisien. Agar sistem informasi penjualan dapat dipahami dan sesuai dengan keinginan *user* yang akan menggunakannya, *user* harus terlibat dalam proses perancangan sistem informasi tersebut sehingga dibutuhkan suatu metode dalam perancangan sistem informasi penjualan dengan memanfaatkan pendapat *user*, yaitu metode user-centered design.

Metode user-centered design merupakan paradigma baru dalam pengembangan sistem berbasis web. Metode user-centered design memiliki

konsep yang user sebagai inti dari proses pembangunan sistem, dan tujuan/sifat-sifat, konteks dan lingkungan sistem semua didasarkan dari pengalaman user. Metode user-centered design bertujuan untuk mengatasi user yang mengalami kesulitan saat menggunakan sistem, serta user diharapkan dapat memahami fungsi sistem hanya dalam sekali pakai. Pada metode user-centered design, calon user terlibat pada tahap awal perancangan sistem dimana calon user bisa memberi masukan untuk user interface sistem yang dibangun. Dengan menggunakan metode user-centered design untuk merancang sistem, diharapkan dapat menciptakan tampilan dan fungsionalitas yang maksimal dan memiliki nilai usability. Metode usercentered design yang digunakan pada perancangan sistem informasi penjualan ini adalah wawancara untuk mengetahui kebutuhan fungsional sistem dan usability testing dalam bentuk kuisioner.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pokok permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi manajemen inventory barang dengan pendekatan User Centered Design (UCD)?
2. Bagaimana membangun sebuah *user interface* yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka dibuat batasan dari perumusan masalah di atas, di antaranya sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah inventory barang “Toko Kita”
2. Batasan pokok bahasan adalah user interface pada fitur Inventory barang berbasis web.
3. Penelitian menggunakan metode User Centered Design.
4. Pada tahap pengujian yang dilakukan dengan pengujian sistem sehingga memperoleh kelayakan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sebuah User Interface yang sesuai dengan kebutuhan dan mengutamakan kenyamanan pengguna dengan menerapkan metode User Centered Design.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari inventory barang berbasis web ini bisa menjadi fasilitas yang dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh user (pengguna) pada perusahaan yang membutuhkan.

